

Bab 7 Teknik analisis data.

by Cek Plagiasi

Submission date: 17-Jan-2024 11:52PM (UTC-0600)

Submission ID: 2235929079

File name: FILE-Bab_7_Teknik_analisis_data.docx (73.06K)

Word count: 3322

Character count: 24020

7. Teknik Analisis Data

- A. Pendahuluan
- B. Jenis analisis data
- C. Tahapan dan Pilihan Metode analisis data
- D. Konsep Dasar Pengujian Hipotesis
- E. Rangkuman Materi

A. Pendahuluan

Metode kuantitatif juga merupakan metode penemuan yang menggunakan data penelitian untuk dikuantifikasi untuk menghasilkan penemuan dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta teknologi baru. Menurut Sugiyono (2018, p.14), pendekatan kuantitatif didasarkan pada filosofi positivisme, yaitu mempelajari populasi atau sampel tertentu dan sampel acak melalui pengumpulan data instrumental dan analisis data statistik. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode menjawab pertanyaan penelitian yang melibatkan data berupa angka dan program statistik. Pemahaman menyeluruh terhadap masing-masing konsep tersebut diperlukan agar pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, alat penelitian, teknik pengumpulan data, serta analisis data dalam proposal dan laporan penelitian dapat dideskripsikan secara memadai. Hal ini penting untuk memastikan jenis penelitian yang diuraikan dalam Proposal Penelitian dan Laporan Analisis Data sesuai dengan kaidah yang dipersyaratkan dalam penulisan karya ilmiah.

Pada bagian ini akan dijelaskan metode analisis data yang terbagi menjadi 1. Pendahuluan, 2. Jenis analisis data, 3. Tahap dan pilihan metode analisis data, 4. Konsep dasar pengujian hipotesis, dan 5. Ringkasan materi. Analisis data adalah proses menganalisis data setelah mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan suatu masalah penelitian. Dalam menentukan keakuratan suatu kesimpulan hasil penelitian diperlukan ketajaman dan ketelitian dalam penggunaan alat analisis. Maka dari itu, kegiatan dalam menganalisis data yang tidak dapat diabaikan dalam proses penelitian. Dalam mengidentifikasi suatu kesalahan, alat analisis dapat menimbulkan konsekuensi buruk terhadap kesimpulan dan selanjutnya berdampak negatif pada penerapan hasil penelitian. Oleh karena itu, pemahaman yang matang dan ilmu pengetahuan tentang berbagai teknik analisis sangat penting bagi peneliti agar hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap pemecahan masalah, dan pada saat yang sama untuk memastikan bahwa hasil tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Teknik analisis data secara umum dibagi menjadi dua bagian yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Salah satunya perbedaan antara kedua teknik ini adalah jenis datanya. Untuk data yang bersifat kualitatif (tidak dapat dikuantifikasi), analisis yang digunakan adalah kualitatif, sedangkan data yang dapat dikuantifikasi dapat dianalisis baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

B. Jenis Analisis Data

Analisis statistik data umum digunakan dalam Analisis kuantitatif. Biasanya analisis ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu analisis data deskriptif dan analisis data inferensial. Penelitian kuantitatif mutlak memerlukan penggunaan program statistik. Oleh karena itu, Anda perlu memahami persyaratan penggunaan atau rumus statistik. Misalnya, jika seorang peneliti memiliki

data penelitian dan semua datanya berada pada interval dan skala rasio, Peneliti dapat menggunakan persamaan regresi untuk menguji hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Digunakan ketika data penelitian setidaknya berada pada interval skala. Persyaratan lainnya termasuk kebutuhan untuk lulus tes penerimaan klasik. Apabila peneliti ingin menggunakan statistik parametrik, namun tidak lulus uji penerimaan klasikal, maka peneliti harus menggunakan rumus yang termasuk dalam statistik nonparametrik. Secara umum, bagian ini menjelaskan jenis analisis statistik yang digunakan, apakah teknik statistik deskriptif atau statistik inferensial yang digunakan. Jika menggunakan statistik inferensial, identifikasikan statistik parametrik atau nonparametrik yang digunakan dan jelaskan alasan penggunaan metode statistik tersebut.

1. Statistik Deskriptif

Teknik analisis data adalah cara mengolah data menjadi informasi agar data tersebut mudah dipahami dan membantu dalam mencari solusi permasalahan khususnya yang berkaitan dengan kajian penelitian. Analisis data yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk memanipulasi hasil data penyelidikan menjadi informasi yang nantinya dapat digunakan menarik kesimpulan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam metode penelitian kuantitatif, yaitu kegiatan setelah seluruh data dari responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam penelitian kuantitatif menggunakan Teknik analisis data statistik. Untuk statistik inferensial mencakup statistik parametrik dan nonparametrik.

Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif juga diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filosofi positivisme yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel. Pada umumnya teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak, teknik pengumpulan data menggunakan alat metode penelitian kuantitatif, dan analisis data kuantitatif atau statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugyono, 2012: 7).

Metode kuantitatif ini juga sering disebut dengan metode tradisional, positifis, saintifik/ilmiah, atau metode penemuan. Metode penelitian kuantitatif ini disebut metode tradisional karena sudah digunakan cukup lama dan dianggap sebagai metode penelitian tradisional. Metode ini disebut juga dengan metode positifis karena didasarkan pada filsafat positivisme. Metode atau teknik ini disebut metode ilmiah/ilmiah karena memenuhi kaidah ilmiah: konkrit, empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.

Metode ini biasa juga disebut dengan metode heuristik, karena metode penelitian kuantitatif telah ditemukan dan dikembangkan dalam berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Metode penelitian ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian itu berbentuk angka dan statistik digunakan untuk menganalisis data tersebut.

Analisis statistik deskriptif adalah suatu metode menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menyajikan data sebagaimana dikumpulkannya, tanpa bermaksud menarik kesimpulan atau menggeneralisasi yang relevan untuk kelompok yang lebih luas, diterapkan pada masyarakat umum. Statistik yang digunakan. Analisis ini digunakan hanya dalam arti hanya sekedar akumulasi data dasar dalam bentuk deskriptif dan tidak berupaya menjalin hubungan, menjelaskan, menguji hipotesis, membuat prediksi, atau menarik kesimpulan apa pun. Metode analisis ini biasanya digunakan untuk penelitian eksplorasi, seperti mempelajari persepsi masyarakat terhadap

kenaikan harga bahan bakar dan sikapnya. Guru yang menegakkan Undang-Undang Guru. Biasanya penelitian ini hanya berupaya mengungkap dan menjelaskan temuannya.

17
Teknik analisis statistik deskriptif yang tersedia adalah:

- a. Menampilkan data dalam bentuk tabel atau distribusi frekuensi. Analisis ini mengungkap temuan, apakah masuk dalam kategori rendah, sedang, atau tinggi.
- b. Mewakili data dengan format visual seperti histogram, poligon, ogif, diagram batang, diagram lingkaran, diagram pastel (diagram lingkaran), dan diagram simbol.
- c. Perhitungan ukuran tendensi sentral (mean, mode median).
- d. Perhitungan pengukuran posisi (kuartil, desil, persentil).
- e. Perhitungan ukuran dispersi (deviasi standar, varians, rentang, deviasi kuartil, deviasi rata-rata, dll.).

2. Statistik Inferensial

1
Metode analisis statistik deskriptif menurut Sugiyono (2014) adalah metode menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul tanpa menarik kesimpulan (generalisasi) yang berlaku pada masyarakat umum. Dengan metode ini diketahui nilai variabel bebas dan terikat

14
Metode analisis ini memberikan gambaran awal terhadap masing-masing variabel dalam penelitian. Setiap variabel pada gambar data dapat dilihat melalui nilai mean (rata-rata), maksimum, minimum, dan standar deviasinya sebesar . Metode analisis ini biasanya muncul dalam format berikut:

1. Visual: diagram batang, diagram lingkaran, poligon, kurva ogive, plot sebar, diagram lingkaran.
- 6
2. Tabel, Distribusi Frekuensi, Tabulasi Silang.
3. Ukuran tendensi sentral: mean (rata-rata), median, modus.
4. Posisi pengukuran : kuartil, desil, persentil.
5. Ukuran sebaran data: simpangan baku, simpangan rata-rata, simpangan antarkuartil, varians, jangkauan, dan sebagainya.

Dengan menggunakan metode ini peneliti lebih mudah memahami makna informasi yang disampaikan karena hanya menyajikan angka-angka yang diperoleh dari pengolahan peralatan data. Hal ini dikarenakan cara ini hanya berfungsi pada pengelompokan data saja, yaitu mengelompokkan data variabel berdasarkan kelompoknya agar lebih terorganisir dan memudahkan dalam mengartikan maknanya.

Cara ini terbagi menjadi tiga jenis. Pertama, kita menganalisis potret data dan menghitung frekuensi nilai dalam variabel. Selanjutnya dilakukan analisis data tendensi sentral, perhitungan mean, median, dan mode. Ketiga, kita menggunakan analisis variasi nilai untuk mengamati sebaran seluruh nilai pada sebaran seluruh variabel dimulai dari nilai mean.

1
Jika suatu penelitian hanya melibatkan populasi yang tidak dijadikan sampel, teknik analisis data statistik deskriptif biasanya digunakan. Di sisi lain, metode analisis ini juga dapat digunakan untuk mendeskripsikan data sampel tanpa menarik kesimpulan tentang populasi (tempat pengambilan sampel).

Teknik analisis ini biasa diterapkan pada studi yang bersifat eksploratif murni. Misalnya, sedang melakukan survei untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap kenaikan harga sembako akibat, dan bagaimana perasaan guru honorer terhadap pengangkatan PPPK dan permasalahan lainnya.

1 Teknik analisis data statistik inferensial cenderung berfokus pada proses generalisasi yang lebih luas dalam domain populasi. Kami kemudian menarik kesimpulan berdasarkan temuan kami pada sampel dari populasi yang lebih besar. Metode ini terbagi menjadi dua jenis yaitu studi korelasional dan studi komparatif (eksperimental). Analisis korelasi lebih fokus pada pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih.

Misalnya, penelitian ini melihat hubungan antara jumlah unit pemasaran ayam (4 unit) dan jumlah unit ayam ketel yang terjual. Analisis komparatif (eksperimen), sebaliknya, bertujuan untuk membandingkan dua kelompok kondisi atau lebih. Misalnya, terdapat perbedaan performa antara siswa yang mendapat bimbingan dan bimbingan tambahan di sekolah dengan siswa yang hanya mendapat bimbingan tambahan di sekolah.

Ada dua jenis statistik inferensial berdasarkan bentuk parameternya: parametrik dan nonparametrik. Beberapa statistik lebih baik karena statistik parametrik dapat memberikan informasi yang lebih akurat. Namun, tidak seperti statistik parametrik nonparametrik, beberapa asumsi atau persyaratan harus dipenuhi agar hasilnya benar. Selain itu, ada metode analisis validasi. Metode analisis verifikasi adalah metode analisis model dan bukti untuk mengetahui benar atau salahnya hipotesis yang ditetapkan pada awal penelitian. Teknik ini mungkin lebih jarang digunakan dibandingkan dua teknik sebelumnya.

2 Jika statistik deskriptif hanya menggambarkan data, maka statistik inferensial berupaya menarik kesimpulan dan mengambil keputusan berdasarkan analisis yang dilakukan. Biasanya, analisis ini mengambil sampel dari populasi yang besar, dan hasil analisis sampel tersebut diterapkan pada populasi tersebut. Dari Metodologi Penelitian Kuantitatif (Penelitian Teori dan Praktek) Oleh karena itu statistik inferensial disebut juga statistik induktif. Berdasarkan jenis analisisnya, statistik inferensial dibagi menjadi dua bagian

a. Analisis Korelasional

Analisis korelasi merupakan analisis statistik yang berupaya mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam analisis korelasi ini, variabel dibagi menjadi dua bagian:

- 1) Variabel bebas, yaitu variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain.
- 2). Variabel terikat yaitu suatu variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain.

Misalnya, selidiki hubungan antara jumlah penjualan dan volume penjualan. Jumlah Penjualan sebagai variabel bebas (X) sebesar dan Jumlah Penjualan sebagai variabel terikat (Y). Contoh penelitian yang berupaya mencari korelasi antar variabel adalah:

- a. Hubungan Jumlah Penjualan Dengan Volume Penjualan Suatu Perusahaan
- b. Hubungan pendapatan orang tua, motivasi belajar dan keberhasilan belajar
- c. Pengaruh media televisi terhadap motivasi belajar anak

Ada banyak teknik analisis statistik baik parametrik maupun nonparametrik yang dapat digunakan untuk analisis korelasi ini. Penggunaan masing-masing teknik analisis ini sebenarnya bergantung pada jenis skala datanya. Skala datanya terdiri dari:

- a. Data nominal, atau data kualitatif tanpa tingkatan. Contohnya meliputi jenis kelamin, daerah asal, pekerjaan orang tua, hobi, dan lain-lain.
- b. Data ordinal yaitu data kualitatif dengan tingkatan sebagai berikut. Latar belakang pendidikan, jabatan, pangkat, golongan, dan sebagainya.
- c. Data interval/rasio, yaitu data yang berbentuk angka atau data yang dapat diberi nomor. Contoh pendapatan, kinerja pembelajaran, ukuran, tingkat kecerdasan, volume penjualan, dll.

Dalam menentukan jenis analisis korelasi yang sesuai untuk penelitian Anda, terlebih dahulu harus meneliti jenis data variabel yang Anda pelajari.

b. Analisis Komparasi

Analisis komparatif merupakan analisis yang bertujuan untuk membandingkan kondisi dua kelompok atau lebih. Penggunaannya tergantung pada jenis skala data dan jumlah kelompok. Metode statistik yang Anda pilih dan gunakan dalam mengolah data didasarkan pada dua faktor yang tergantung dengan tujuan penelitian dan jenis data yang ingin Anda analisis.

Dalam melakukan penelitian bertujuan mengetahui suatu pengaruh dari dua variabel atau lebih variabel maka dapat dianalisis dengan menggunakan salah satu dari analisis berikut yaitu (a) analisis korelasi dan (b) analisis varian. Selain itu, karena penelitian sosial biasa menggunakan sampel, maka statistik (inferensi) dapat digunakan untuk menarik kesimpulan tentang karakteristik suatu populasi. Tentu saja, proses penalaran ini didasarkan pada probabilitas, dan probabilitas biasanya dilambangkan dengan tingkat kepentingan. Namun analisis dengan dapat dijelaskan dengan menggunakan persentase. Akibatnya tidak ada proses inferensi dan derajat hubungan antara dua variabel atau lebih tidak dapat ditentukan secara terukur.

Metode statistik merupakan sarana mengidentifikasi kecenderungan fenomena sosial yang dilambangkan dengan angka. Pada kehidupan nyata, statistik didasarkan pada nilai keseluruhan, bukan pada nilai individual. Oleh karena itu, interpretasi hasil perhitungan dengan metode statistik didasarkan pada analisis data kuantitatif dengan menggunakan metode statistik, bukan pada deskripsi individu. Dilihat dari tujuan analisis datanya, statistik dapat dibagi menjadi tiga kategori. Salah satunya adalah statistik yang mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih. Kedua, statistik yang bertujuan untuk mengukur perbedaan nilai target pada dua kelompok atau lebih. Jika yang diukur adalah selisih hasil dua kelompok maka metode statistik yang digunakan adalah uji t , namun jika lebih dari dua kelompok diukur maka metode statistik yang digunakan adalah analisis varians (ANOVA). Ketiga, ada metode statistik yang disebut chi-square, yang mengukur selisih dalam proporsi.

c. Analisis data menggunakan metode product moment

Penggunaan Statistik untuk menghitung besarnya suatu korelasi. Metode digunakan untuk menghitung dua variabel atau lebih. Koefisien korelasi bivariat adalah peneliti menggunakan statistic ini untuk menguji hubungan erat antara dua variabel, seperti perhatian siswa terhadap suatu mata kuliah atau prestasi belajar. Ketepatan penggunaan faktor ini bergantung pada tipe data (diskrit, ordinal) yang dicari hubungannya. atau interval.

Korelasi multivariat adalah Peneliti menggunakan metode statistic ini untuk menggambarkan hubungan antara tiga variabel atau lebih. Keterampilan ini sangat penting mengingat tidak ada satu pun variabel penyebab dalam dunia pendidikan.

1. Rumus Pearson Product Moment

Koefisien korelasi sederhana disebut juga koefisien korelasi Pearson karena rumus menghitung koefisien korelasi sederhana dikemukakan oleh Karl Pearson, seorang ahli matematika asal Inggris. Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi sederhana adalah: (Rumus ini disebut juga product moment Pearson)

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

N = Banyaknya pasangan data X dan Y

$\sum x$ = Total jumlah dari variable X

$\sum y$ = Total jumlah dari variable Y

$\sum x^2$ = Kuadrat dari total jumlah variable X

$\sum y^2$ = Kuadrat dari total variable Y

$\sum xy$ = Hasil perkalian dari total jumlah variable X dan Variabel Y

C. 1. Tahapan Analisis Data

Saat menganalisis data, beberapa langkah sederhana dilakukan: pengeditan, pemeringkatan, pengkodean, pembersihan, tabulasi data, analisis deskriptif, dan analisis inferensial. Hasil analisis sampling terhadap orang tersebut kemudian dilanjutkan dalam satuan statistik untuk memprediksi parameter populasi. Sedangkan hasil analisa populasi unit parameter sudah selesai atau belum, masih memerlukan tindak lanjut.

Dalam proses analisis data, peneliti memerlukan data yang akurat dan dapat diandalkan. Oleh karena itu, dapat digunakan dalam penelitian yang dilakukan. Kunci dalam menganalisis data kuantitatif (statistik) adalah penyederhanaan data. Jika Anda ingin menganalisis data Anda, ikuti langkah-langkah berikut:

a. Persiapan

Menyiapkan seluruh data yang terkumpul dan memeriksa kelengkapannya atau mengisi instrumen dengan Pengumpulan Data

b. Tabulasi

Jika dalam penelitian digunakan survei/kuesioner/tes, berikan skor (rating) sesuai dengan yang ditentukan pada awal metode penelitian. Masukkan kode dari item yang diberi peringkat sebelumnya. Memodifikasi, menyesuaikan dan mengoreksi data sesuai dengan teknik analisis yang digunakan. Biasanya, data interval diubah menjadi data ordinal (diubah menjadi level). Mengubah data ordinal (data interval) menjadi data diskrit.

- c. Penerapan data
(d disesuaikan dengan pendekatan penelitian)

Dalam Analisis data melalui beberapa tahapan yang harus dilalui dalam pengolahan data adalah:

- a. Pengumpulan data
Tahap ini mengumpulkan semua data yang diperlukan.
- b. Penyuntingan
Dalam analisis data, penyuntingan adalah memeriksa kelengkapan dan kejelasan instrumen pengumpulan data yang telah lengkap, misalnya daftar pertanyaan yang diajukan responden.
- c. Pengkodean (Coding)
Coding dalam penelitian adalah proses mengidentifikasi dan mengklasifikasikan setiap jawaban responden berdasarkan variabel yang diteliti dengan memberikan simbol berupa angka.
- d. Tabulasi
Tahap ini melakukan entri data dan menyusun serta menghitung data yang diberi kode dalam tabel.

2. Pilihan Teknik Analisis Data

Saat melakukan penganalisisan data, Anda memiliki beberapa teknik yang dapat digunakan, termasuk analisis parametrik, yang dapat Anda pilih tergantung kebutuhan Anda.

- a. Korelasi
Anda dapat memilih antara korelasi non-langkah, korelasi ganda, korelasi semi parsial, korelasi parsial, atau korelasi normal.
- b. Uji t
perbandingan (perbandingan dua kelompok), analisis varians, atau ANOVA, biasa dikenal dengan MANOVA (analisis varians multivariat), ANCOVA (analisis kovarians), atau MANCOVA (analisis multivariat). digunakan. kovarians).
- c. Regresi
Ada banyak pilihan, termasuk regresi sederhana dan model linier berganda. Nonlinier; polinomial, logistik, pecahan, variabel dummy atau ganda biner
- d. Univariat
Jika penelitian Anda hanya terdiri dari satu variabel, apalagi jika merupakan penelitian deskriptif, Anda dapat memilih metode univariat.

- e. Bivariat
Anda dapat mengamati hubungan antara dua variabel kunci yaitu variabel bebas dan variabel terikat.
- f. Multivariat
Prinsipnya hampir sama dengan bivariat. Namun terdapat lebih dari dua variabel yang dianalisis, dimana variabel independen mempunyai subsub. Anda dapat memilih dari analisis Factor, Path, Discriminant, Conic, Principal Component, Cluster, Hyloglinear, MANOVA atau MANCOVA.
- g. Multivariat Gen-2
Zu LISREL (Hubungan Struktur Linier), PLS (Partial Least Squares) dan AMOS (Analisis Struktur Momen)

D. Konsep dasar pengujian hipotesis

1. Statistik Penelitian

Hipotesis adalah perkiraan suatu parameter populasi berdasarkan data sampel yang diperoleh. Penelitian ini didasarkan pada data populasi atau jumlah sampel sebanyak untuk pengujian hipotesis statistik. Menurut statistik dan penelitian, ada dua perbedaan mendasar dalam arti suatu hipotesis. Dalam penelitian, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Menurut statistik deskriptif, penelitian ini didasarkan pada populasi sebanyak orang. Penelitian deskriptif menunjukkan tingkat perluasan yang berarti perlu ditanyakan variabel bebasnya. Ada dua jenis hipotesis antara lain dalam statistik dan penelitian.

- a) Hipotesis nol, tidak ada perbedaan antara parameter dan statistik, atau tidak ada perbedaan antara jumlah populasi dan jumlah sampel.
- b) Hipotesis alternatifnya adalah terdapat perbedaan antara data populasi dan data sampel.

2. Hipotesis deskriptif

merupakan asumsi nilai variabel independen yang tidak ada perbandingan atau hubungan. Saat membuat hipotesis statistik, hipotesis nol dan hipotesis alternatif selalu dipasangkan. Jika yang satu ditolak, yang lain diterima () dan keputusan dibuat.

3. Hipotesis komparatif

adalah pernyataan yang memberikan perkiraan terhadap satu atau lebih variabel dalam sampel yang berbeda.

4. hipotesis relasional (asosiasi) Pernyataan yang menyatakan asumsi tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.

5. Tingkat Kesalahan Pengujian Hipotesis didasarkan pada pendugaan parameter populasi berdasarkan data sampel. Secara khusus, ada dua kemungkinan interpretasi.

- a) Estimasi titik adalah estimasi yang didasarkan pada nilai data sampel.
- b) Estimasi interval, sedangkan estimasi parameter populasi berdasarkan nilai interval dan data sampel.

6. Kekeliruan Pengujian Hipotesis Terdapat dua kesalahan khususnya pada parameter populasi berdasarkan data sampel.

- a) Kesalahan Tipe I terjadi ketika hipotesis nol benar (seharusnya diterima). Tingkat kesalahan dinyatakan sebagai α .
- b) Kesalahan Tipe II terjadi bila hipotesis salah (seharusnya ditolak). Tingkat kesalahan dinyatakan sebagai β

E. Rangkuman

Teknik analisis data merupakan kegiatan analisis dalam penelitian yang dilakukan dengan cara memeriksa seluruh data dari instrumen penelitian, seperti catatan, dokumen, hasil tes, dan catatan. Kegiatan ini dilakukan untuk memudahkan pemahaman data dan memudahkan pengambilan kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ada dua jenis, tergantung jenis datanya. Teknik analisis data ada dua jenis, yaitu teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif.

1. Teknik Analisis Data Kualitatif adalah data yang tidak dapat dihitung atau tidak bersifat numerik. Teknik analisis data kualitatif pada umumnya berupa pembahasan konseptual terhadap suatu masalah. Teknik analisis data kualitatif meliputi:
 - a. Teknik analisis diperlukan ketika kita perlu memahami keseluruhan tema data kualitatif yang kita miliki. Metode penelitian ini memungkinkan Anda memberi kode warna pada topik atau ide tertentu. Jenis analisis data teks ini membantu Anda menemukan kumpulan data yang paling umum.
 - b. Analisis Naratif Teknik analisis yang berfokus pada bagaimana suatu ide atau cerita dikomunikasikan ke seluruh bagian yang relevan. Metode penelitian ini biasanya digunakan untuk membuat interpretasi ulasan pelanggan, proses bisnis, perasaan karyawan tentang pekerjaan mereka, dll. Metode naratif analisis data kualitatif dapat membantu memahami dan mengembangkan budaya organisasi seperti perusahaan. Metode penelitian kualitatif naratif juga dapat berguna dalam mengembangkan rencana strategi pemasaran.
 - c. Analisis wacana Selain teknik analisis naratif, teknik analisis wacana juga digunakan untuk menganalisis interaksi masyarakat. Perbedaan keduanya terletak pada fokusnya. Metode penelitian kualitatif analisis wacana berfokus pada konteks sosial di mana komunikasi terjadi antara responden dan peneliti.
2. Teknik Analisis Data Kuantitatif adalah data numerik yang dapat dihitung secara akurat. Contoh data numerik dalam metode penelitian kuantitatif adalah hasil survei terhadap responden. Teknik analisis data kuantitatif biasanya menggunakan model matematika, model statistik, dll. Beberapa teknik analisis data kuantitatif adalah:
 - a. Analisis Deskriptif Teknik analisis yang dilakukan ketika mengkaji kinerja data masa lalu untuk mencapai suatu kesimpulan. Teknik analisis data kuantitatif ini digunakan ketika mengolah data dalam jumlah yang sangat besar, seperti data sensus.
 - b. Analisis Inferensial Metode analisis data dengan menggunakan rumus statistik. Hasil yang diperoleh dari perhitungan tersebut menjadi dasar kesimpulan yang sah secara umum (generalisasi).

Teknologi pengolahan data terdiri dari beberapa tahap. Tahapan yang harus dilalui pada saat pengolahan data adalah : 1. Pengumpulan data 2. Pengolahan 3. Pengkodean 4. Tabulasi.

Ada beberapa macam konsep dasar dalam pengujian hipotesis yaitu statistik penelitian, Hipotesis deskriptif, dan hipotesis komparatif.

Sedangkan pada konsep pengujian hipotesis sendiri ada statistik penelitian, hipotesis deskriptif, hipotesis komparatif dan hipotesis relasional, Kesalahan dalam pengujian hipotesis di dasarkan pada praduka parameter. Sedangkan untuk Tingkat kesalahannya ada pada kesalahan tipe I dan kesalahan tipe II.

Tugas dan Evaluasi

1. Ada berapa jenis analisis data ?
2. Apa yang dimaksud dengan Teknik analisis data Kuantitatif ?
3. Sebutkan Tahapan yang harus dilalui dalam analihipotesis hubungan dan sis data !
4. Apa yang di maskdu dengan statistic Deskriptif ?
5. Apa yang dimaksud dengan statistis inferential ?

Bab 7 Teknik analisis data.

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	tambahpinter.com Internet Source	4%
2	blognyasiwulang.blogspot.com Internet Source	3%
3	Submitted to vitka Student Paper	2%
4	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	1%
5	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	1%
6	metodepenelitianlingkungan.blogspot.com Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Student Paper	1%
8	pdfcoffee.com Internet Source	1%
9	Submitted to Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta	1%

10	www.slideshare.net Internet Source	1 %
11	Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium Student Paper	1 %
12	pandaibesi.com Internet Source	1 %
13	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	1 %
14	comflit.com Internet Source	1 %
15	Submitted to Universitas Mercu Buana Student Paper	1 %
16	Submitted to Universitas Komputer Indonesia Student Paper	1 %
17	Submitted to Universitas Andalas Student Paper	<1 %
18	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	<1 %
19	repository.unej.ac.id Internet Source	<1 %
20	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %

21 www.scribd.com Internet Source <1 %

22 elitasuratmi.wordpress.com Internet Source <1 %

23 Citra Dwi Agustin, Dwi Cahyono, Elok Fitriyah. "Persepsi Kemudahan Implementasi Akuntansi dan Manfaat Informasi Akuntansi pada UMKM Melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan", BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting, 2020 Publication <1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off